

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu, baik secara langsung atau tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka mesukseskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan proses belajar mengajar tersebut, harus mempunyai berbagai unsur – unsur yakni materi pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang tersedia, tenaga pendidik serta evaluasi. Dengan demikian kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar kompetensi dan pembangunan moral yang berkualitas.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang di kelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menjupembentukan manusia seutuhnya. Pembelajaran secara umum berupaya mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik, yaitu pembelajaran yang bermakna dan berguna dalam kehidupan siswa. Keefektifan model dan variasi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar sangat menunjang dalam keberhasilan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani seharusnya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melakukan variasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Banyak gaya atau model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi dan kebutuhan pembelajaran yang akan disampaikan.

Di dalam pendidikan jasmani terdapat permainan dan olahraga yang meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenislapangan, bulu tangkis, dan bela diri, dan aktivitas lainnya.

Bolabasket adalah salah satu materi pelajaran yang disampaikan ke siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan merasa bosan bila pembelajarannya tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa, setidaknya pembelajaran pendidikan jasmani dapat membuat siswa merasa senang. Dalam pembelajaran bolabasket, pada dasarnya siswa diarahkan agar dapat melakukan teknik bolabasket dengan benar. Ada beberapa teknik *passing* dalam bolabasket diantaranya *chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*. Di antara ketiga teknik *passing* tersebut, *chest pass* adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam permainan bolabasket, dikarenakan

teknik ini mudah dilakukan dan cepat dalam penguasaan maupun mempertahankan bola.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Sunggal dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran pendidikan jasmani, diperoleh bahwa hasil belajar *chest pass* yang diperoleh siswa kelas XI-IPS 1 secara murni berdasarkan evaluasi adalah hanya sekitar 30% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 70% siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut adalah 70. Siswa yang secara murni memperoleh nilai di bawah KKM disebabkan karena siswa tersebut melakukan gerakan *chest pass* masih kurang baik dimana kekurangannya adalah cara memegang bola yang belum benar, lutut tidak ditekuk, sikap awalan dan sikap akhir saat melakukan gerakan belum benar.

Gaya mengajar yang digunakan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut adalah dengan memberikan demonstrasi atau contoh gerakan *chest pass*, kemudian siswa berlatih melakukan gerakan seperti yang didemonstrasikan guru. Setelah siswa berlatih sesuai waktu yang ditentukan guru, selanjutnya guru mengevaluasi hasil belajar *chest pass* siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar bola basket siswa terutama pada materi passing *chest pass* masih sangat rendah. Siswa masih belum mampu melakukan passing (*chest pass*) dengan benar sesuai dengan standar kompetensi bola basket. Seperti misalnya siswa dalam melakukan operan (*passing*) bola ke

teman masih kurang tepat di sebabkan karena posisi tangan yang kurang pas dan kurang tepat, seperti posisi tangan sewaktu mengoper bola masih kurang lurus mengakibatkan bola kurang mendapat tolakan yang maksimal. Sehingga operan yang dilakukan tidak pas mengarah ke arah teman.

Kesalahan siswa dalam melakukan passing (chest pass) bola basket ke arah teman di mungkinkan karena siswa tidak memahami teknik memegang bola dan sikap tubuh pada saat melakukan passing bola basket dimana jari dan telapak tangan siswa kaku, jari-jari tidak membuka lebar pada saat melakukan tolakan dengan bola, tidak tepat pada posisi yang seharusnya sehingga efek gerakan salah.

Passing bola sangat berpengaruh dalam permainan bola basket yang sesungguhnya. Hal tersebut perlu menjadi perhatian oleh guru pendidikan jasmani, karena passing bola merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari seorang pemain bola basket, dan sangat penting untuk bermain dalam tim. Komponen ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar bola basket. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran passing bola basket terutama materi chest pass adalah dengan cara menggunakan metode mengajar yang tepat.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah proses pembelajaran yang tidak efisien dimana dalam belajar bola basket sering menjumpai banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama siswa putri yang hanya menonton siswa putra bermain bola basket ketika mata pelajaran bola basket berlangsung.

Untuk dapat mengadakan proses pembelajaran pembelajaran yang efektif maka seharusnya pada saat belajar pendidikan jasmani khususnya bola basket

fasilitas yang menjadi pendukung sangat mutlak diperlukan seimbang dengan jumlah peserta didik yang sedang belajar, dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal.

Menyikapi hal tersebut penulis mencoba melakukan suatu inovasi dalam bentuk penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar bola basket khususnya pada materi passing chest pass dengan penerapan variasi pembelajaran dalam belajar passing dimana proses belajar passing ini tidak menggunakan satu gerakan saja melainkan ditambah gerakan yang tidak melanggar peraturan dalam passing bola basket. Dalam proses pembelajaran ini nantinya siswa akan disesuaikan antara jumlah bola dengan siswa yang sedang belajar. Sehingga siswa secara individu akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mencoba dan berlatih passing. Sehingga diharapkan dengan cara ini siswa akan lebih termotivasi dalam belajar teknik dasar gerakan passing chest pass dalam permainan bola basket. Dengan demikian, maka hasil belajar passing chest pass bola basket siswa akan meningkat.

Variasi Pembelajaran diartikan sebagai lain dari pada yang biasa, yaitu perbedaan bervariasi berarti mengubah-ubah bentuk supaya lain dari yang ada atau biasa. Misalnya, pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam kehidupan. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Merasakan makanan yang sama terus-menerus akan menimbulkan kebosanan, melihat film yang sama dua kali saja orang sudah tidak mau, juga karena bosan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan

membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa. Jadi makna variasi di sini adalah tindakan atau perbuatan guru dalam konteks interaksi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengatasi kebosanan siswa, dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga perhatian mereka tetap terpusat pada pelajaran yang sedang mereka ikuti. Sama halnya dengan belajar passing bola basket merupakan suatu hal yang sangat membosankan jika setiap harinya hanya latihan dengan menggunakan satu macam variasi latihan. Maka untuk mengatasi kebosanan tersebut, guru harus memunculkan berbagai bentuk variasi pembelajaran ataupun variasi latihan passing kepada siswanya, agar teknik passing yang dilakukan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Basket Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 tunggal Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik passing (*chest pass*) siswa masih kurang karena siswa belum memahami teknik memegang bola dan sikap tubuh pada saat melakukan tolakan.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu : “ Dengan Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran dapat meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dalam Bola Basket”. Adapun jenis *passing* yang akan diteliti adalah *chest pass* bola basket.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan bola basket siswa kelas XI SMA Negeri 1 sunggal Tahun Ajaran 2014/2015.

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bola basket melalui gaya mengajar variasi pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 sunggal Tahun Ajaran 2014/2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *passing* bola basket.

2. Sebagai masukan bagi guru olahraga pendidikan jasmani mengenai pemanfaatan variasi pembelajaran dalam pembelajaran passing bola basket.
3. Sebagai peningkatan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran passing (chest pass) bola basket.
5. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk mengembangkan variasi pembelajaran bola basket.